

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berkesenian merupakan salah satu ekspresi proses kebudayaan manusia. Imajinasi artistik yang ada pada diri seorang seniman muncul atau timbul setelah menangkap, melihat, memiliki dan menghayati serta merasakan pengalaman yang dialaminya. Kemudian hal tersebut dituangkan dalam bentuk karya seni seperti yang penulis angkat dalam penciptaan karya seni yang bertema penciptaan menara Siger Lampung dengan teknik levitasi. Siger adalah salah satu saksi sebuah pergeseran fungsi. Dahulunya Siger digunakan sebagai mahkota yang dikenakan oleh wanita Lampung, seiring berjalannya waktu bentuk Siger sudah dialih fungsikan menjadi ikon khas Lampung. Contohnya semua pertokoan, gedung pemerintah, gapura-gapura, lampu jalanan di daerah Lampung menggunakan Siger pada bagian atas bangunannya.

Dalam penciptaan karya seni ini penulis membuat 4 buah karya seni yang berbeda-beda, makna yang di sisipkan pun juga berbeda-beda, tetapi hal tersebut tidak jauh dari tema yang penulis angkat yaitu Siger Lampung. Semua karya seni yang di buat dapat di selesaikan dengan semaksimal mungkin dan selesai pada waktu yang di tentukan.

B. Saran

Siger merupakan ikon khas Lampung yang harus tetap kita jaga kelestariannya sehingga tidak hilang oleh perkembangan zaman, oleh karena itu seluruh kalangan masyarakat khususnya daerah Lampung, jangan sampai meninggalkan kebudayaan dan tradisi di daerah Lampung.

Dalam penulisan atau pembuatan karya ini sangat banyak kekurangan dan keterbatasan, maka dari itu sangat dibutuhkan keritik dan saran yang bersifat membangun agar dalam pembuatan karya seni selanjutnya dapat mendekati kesempurnaan, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang

tidak terlepas dari salh dan khilaf, serta yang maha sempurna hanyalah untuk Allah SWT.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Dinas pendidikan Provinsi Lampung *Pakaian dan upacara adat perkawinan Lampung melinting*. Lampung, 2005

Gustami, SP (2014). *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*, Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.

Djelantik, A. A. M. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: Penerbit Seni Pertunjukan Indonesia.

Koswara, Aji. (1996). *Perkembangan Ukiran Jepara*. Tesis Magister ITB. Penerbit ITB, Bandung.

Mitra media pustaka., *Mengenal provinsi Lampung*. Mitra media pustaka.

Tautan

<https://physicsranggaagung.wordpress.com/2017/06/26/physics-today-16-magnetic-levitation-maglev/> (diakses penulis pada tanggal 2 maret, pukul 11.09 WIB)

<https://www.kabarpemumpang.com/mengenal-moda-berbasis-levitasi-magnetik-maglev-ini-dia-serba-serbinya/> (diakses penulis pada tanggal 20 september 2019, jam 09.30)

<https://beyond.asia/crealev-magnet-untuk-levitasi-benda> (diakses penulis pada tanggal 2 Oktober 2019, jam 11.25)

<https://id.scribd.com/doc/94538561/Levitasi-Magnetik-Adalah-Proses-Melayang-Objek-Dengan-Memanfaatkan-Magnet> (di akses penulis pada tanggal 3 Oktober 2019, jam 13.20)

<https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/siger-simbolisasi-status-dan-identitas-masyarakat-lampung> (diakses penulis pada tanggal 5 mei 2019, jam 21.22)

